

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu untuk menuju sebuah kehidupan yang layak dan sejahtera. Dalam tujuan pendidikan Nasional yang dirumuskan pada pasal 4 UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan sebagai berikut : “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kehidupan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Guna mencapai tujuan diatas, pemerintah Indonesia telah banyak menempuh usaha yang baru dalam pendidikan yaitu pembaharuan kurikulum, pengadaan metode pembelajaran, penyediaan bahan-bahan pengajaran, pengembangan media pembelajaran, pengadaan alat-alat laboratorium dan peningkatan kualitas guru.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang sangat berperan dalam usaha membentuk sumberdaya manusia yang potensial didalam pembangunan. Guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukan sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semangkin

berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Guru memiliki peranan yang sangat kompleks didalam proses belajar mengajar, dalam usahanya untuk mengantarkan siswa ke taraf yang di cita-citakan. Oleh karena itu, setiap rencana kegiatan guru harus dapat didudukan dan dibenarkan semata-mata demi kepentingan siswa, sesuai dengan profesi dan tanggung jawab. Dalam melaksanakan tugasnya, guru menanamkan nilai-nilai yang terkandung pada yang berbagai pengetahuan yang di barengi dengan contoh-contoh teladan dari sikap dan tingkah lakunya sehingga dengan demikian siswa dapat menghayati kemudian menjadikan teladan baginya. Jadi tugas guru bukan sekedar menumpahkan semua ilmu pengetahuan tetapi juga mendidik seseorang menjadi seorang yang berpribadi baik dan utuh. Oleh karena itu, pribadi guru itu sendiri merupakan perwujudan dari nilai-nilai yang akan ditranfer melalui interaksi yang dilakukan dengan siswa.

Dalam belajar mengajar, guru perlu mengadakan komunikasi dan hubungan yang baik dengan siswa.

Djamarah (2009 : 32) mengatakan bahwa : “Dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya guru memperhatikan perbedaan individual siswa, yaitu pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis. Kerangka berfikir demikian dimaksudkan agar guru mudah dalam melakukan pendekatan setiap siswa secara individu”.

Hal ini terutama agar guru mendapat informasi secara lengkap mengenai diri siswa. Dengan mengetahui keadaan dan karakter siswa ini, akan sangat

membantu bagi guru dalam upaya menciptakan proses belajar mengajar yang optimal.

Hubungan guru dan siswa didalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan siswa. Didalam hubungan ini terjadi interaksi antara guru dan siswa.

Dari kutipan di atas maka guru dalam belajar mengajar sangat dibutuhkan kecakapannya dalam berinteraksi dengan siswa untuk mengarahkan siswa dalam belajar. Guru yang mampu menjalin interaksi yang baik dengan siswa, siswa akan menjadi termotivasi untuk belajar dan ini akan memberi pengaruh yang positif bagi prestasi belajarnya. Dengan kata lain, semangkin baik interaksi guru dan siswa maka prestasi siswa akan semakin meningkat. Demikian halnya di SMK Swasta Jambi Medan, melalui pengamatan penulis dan data yang di peroleh dari sekolah tersebut bahwa prestasi belajar siswa belum tercapai secara optimal.

Hal itu dapat di peroleh dari data DKN siswa kelas XI pada mata pelajaran Menangani Surat/Dokumen T.A.2012/2013. Kategori nilai tuntas untuk pelajaran Menangani surat/Dokumen yang di tetapkan oleh sekolah adalah 70. Ternyata terdapat sebanyak 59.7 % berada dalam kategori tuntas dan 40,3% yang tidak tuntas dari seluruh siswa kelas XI AP.

Dari keterangan diatas, nilai yang belum optimal kemungkinan dapat saja diakibatkan karena interaksi yang terjalin antara guru dan siswa kurang berjalan dengan baik atau belum dilaksanakan dengan optimal.

Menyimak hal di atas, diharapkan prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan adanya interaksi guru dan siswa. Apabila faktor di atas dijalankan dengan

baik, maka diharapkan akan memberikan hasil yang baik pula bagi siswa yakni prestasi belajarnya semakin tinggi. Mengingat pentingnya peningkatan prestasi belajar siswa, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Interaksi Guru Dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI AP di SMK Swasta Jambi Medan T.A. 2012/2013”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana interaksi guru dan siswa di SMK Swasta Jambi Medan T.A. 2012/2013
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di SMK Swasta Jambi Medan T.A. 2012/2013
3. Bagaimana pengaruh interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMK Swasta Jambi Medan T.A. 2012/2013

1.3. Pembatasan masalah

Agar memudahkan dalam penelitian ini dan menghindari penafsiran yang lebih luas atau yang berbeda tentang penelitian yang dilakukan, maka penulisan membatasi masalah yang menjadi objek penelitian.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : “pengaruh interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AP di SMK Swasta Jambi Medan T.A. 2012/2013”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan interaksi guru dan siswa di SMK Swasta Jambi Medan T.A. 2012/2013”.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

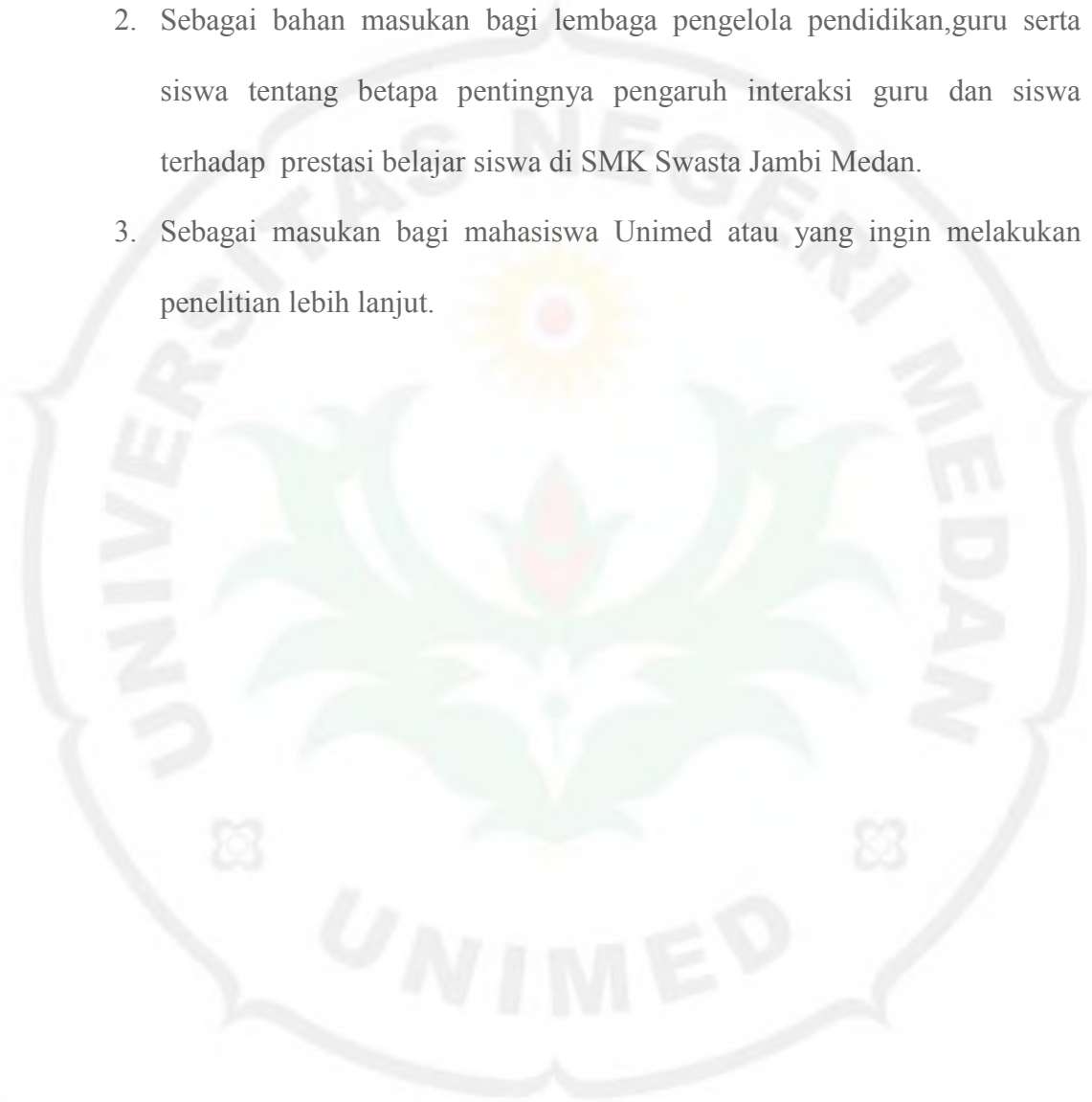
1. untuk mengetahui bagai mana interaksi guru yang dilakukan dengan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Swasta Jambi Medan T.A. 2012/2013
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa di SMK Swasta Jambi Medan T.A. 2012/2013
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan interaksi guru dan siswa terhadap belajar siswa di SMK Swasta Jambi Medan T.A. 2012/2013

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri guna meningkatkan pengetahuan dibidang pendidikan bagi secara teori maupun aplikasi langsung dalam lingkungan sekolah.

2. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pengelola pendidikan, guru serta siswa tentang betapa pentingnya pengaruh interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMK Swasta Jambi Medan.
3. Sebagai masukan bagi mahasiswa Unimed atau yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.



THE
Character Building
UNIVERSITY